

Kode/Rumpun Ilmu: / DIII
Keperawatan

**LAPORAN KEMAJUAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PENJUALAN
KERIPIK SINGKONG DI DESA PULAU JAMBU KEC.KAMPAR**

Oleh :

Ns. M. NURMAN, M.Kep NIDN. 1031127701 (KETUA TIM PENGUSUL)

ADE QURNIATI, SKM, MSi NIDN. 1004059301 (ANGGOTA 1)

**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
AGUSTS 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengelolaan dan Pengembangan Usaha
Penjualan Keripik Singkong di Desa
Pulau Jambu Kec. Kampar

Kode Rumpun : DIII Keperawatan
Ketua TimPengusul
Nama Lengkap : Ns. M. Nurman,. M.Kep
NIDN : 1031127701
Jabatan/Golongan : Dosen Prodi DIII Kep/III.d
ProgramStudi : DIII Keperawatan
Nomor Hp : 081378481097
Alamat Surel : m.nurman311277@gmail.com

Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Ade Qurniati, SKM, M.Si
NIDN : 1004059301
Jabatan/Golongan : Dosen Prodi DIII Kep
Alamat Surel : adequrniati@gmail.com
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra : Universitas Pahlawan T.Tambusai
Alamat : Jl. TuankuTambusai No. 23
Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 22.800.000

Mengetahui,
Dekan FIK,

Bangkinang, Agustus 2021
Ketua TimPengusul,

(Dewi Anggriani Harahap, M.Keb)
NIP TT 096 542 089

(Ns. M. Nurman, M.Kep)
NIP TT 096 542 136

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Palawan Tuanku Tambusai

Ns. Apriza, M.Kep
NIP-TT 096.542.024

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	1
BAB 1. PENDAHULUAN	2
1.1 Analisa Situasi.....	2
1.2 Permasalahan Mitra.....	6
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	8
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	9
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	12
4.2 Kelayakan Tim Pengusul	13
BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	14
4.1 Anggaran Biaya.....	14
4.2 Jadwal Kegiatan	14
BAB 6 HASIL DAN PEMBAHASAN	15
BAB 7 SIMPULAN	16

DAFTAR PUSTAKA

RINGKASAN

Kabupaten Kampar adalah termasuk Kabupaten terbesar di Provinsi Riau. Di Kabupaten Kampar ini pula, terdapat industri-industri besar penghasil kelapa sawit, karet dan lain-lain. Sedikitnya wisata alam di daerah Kabupaten Kampar, mendorong pemerintah daerah untuk mengangkat potensi wisata lain yang dapat menjadi daya tarik bagi para pendatang. Keberadaan industri- industri skala besar di Kampar ini menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi di wilayah ini juga meningkat sangat pesat. Sebagai daerah yang minim wisata alam, maka Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan Kampar menyuguhkan berbagai keunikan lain untuk dinikmati para pendatang, salah satunya adalah wisata kuliner berupa panganan khas sebagai oleh-oleh.

Salah satu oleh-oleh khas Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan Kampar Tepatnya di Desa Pulau Jambu yang juga dikembangkan secara kelompok adalah keripik Singkong Berkah. Nama keripik ini diberikan oleh Kepala Desa Pulau Jambu pada keripik olahan kelompok kreatif yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB). Keripik Singkong Berkah sebagai salah satu produk unggulan daerah setempat. Usaha kecil dan menengah pembuatan keripik Singkong ini terletak di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar. Jarak tempat usaha ke kampus Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai adalah sekitar 30 menit perjalanan. Keterbatasan peralatan menyebabkan proses produksi usaha ini tidak efisien dan kuantitas serta kualitasnya menjadi rendah. Pemasaran yang sangat terbatas juga menjadi kendala sehingga usaha ini masih belum bisa memberikan penghasilan yang maksimal bagi para anggotanya. Manajemen usaha yang masih sederhana dengan pembukuan yang seadanya memerlukan peningkatan agar usaha dapat berjalan lebih baik dan pencatatan keuangan bisa benar-benar merepresentasikan keuntungan yang diperoleh. Penentuan harga jual yang masih dengan perkiraan perlu dihitung secara baik agar mendapatkan harga yang tepat dengan keuntungan yang maksimal sehingga usaha ini akan dapat terus berjalan.

Tujuan dari program PKM ini adalah membantu mencari solusi bagi Mitra terhadap segala permasalahan yang dihadapi sehingga mereka tetap bisa mandiri secara ekonomi. Para ibu pembuat keripik ini juga dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi masyarakat sekitar untuk berwirausaha dan mandiri secara ekonomi.

Kata kunci : Keripik; PKM; produksi, pemasaran; manajemen usaha

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Lokasi

Kabupaten Kampar adalah termasuk Kabupaten terbesar di Provinsi Riau. Di Kabupaten Kampar ini pula, terdapat industri-industri besar penghasil kelapa sawit, karet dan lain-lain. Sedikitnya wisata alam di daerah Kabupaten Kampar, mendorong pemerintah daerah untuk mengangkat potensi wisata lain yang dapat menjadi daya tarik bagi para pendatang.

Keberadaan industri- industri skala besar di Kampar ini menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi di wilayah ini juga meningkat sangat pesat. Sebagai daerah yang minim wisata alam, maka Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan Kampar menyuguhkan berbagai keunikan lain untuk dinikmati para pendatang, salah satunya adalah wisata kuliner berupa panganan khas sebagai oleh-oleh.

Salah satu oleh-oleh khas Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan Kampar Tepatnya di Desa Pulau Jambu yang juga dikembangkan secara kelompok adalah keripik Singkong Berkah. Nama keripik ini diberikan oleh Kepala Desa Pulau Jambu pada keripik olahan kelompok kreatif yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB). Keripik Singkong Berkah sebagai salah satu produk unggulan daerah setempat.

1.2 Analisa Situasi

Usaha kecil dan menengah pembuatan keripik Singkong ini terletak di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Jarak tempat usaha ke kampus Universitas Pahlawan Tuanku Tabusai adalah sekitar 30 menit perjalanan. Ketua Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Keripik Singkong Berkah ini adalah Ibu Yusnita Erniwati dengan 2 orang anggotanya yang merupakan Bapak dan ibu sekitar rumahnya. Fasilitas usaha terdiri dari rumah pribadi yang menggunakan dapur belakang rumah sebagai tempat proses pembuatan keripik Singkong.



Kelompok Usaha Bersama Keripik Singkong Berkah

1.3. Kondisi Maajemen dan Investasi Mitra

Pencatatan keuangan dari kelompok usaha bersama Berkah ini sudah cukup baik. Setiap pemasukan maupun pengeluaran di catat pada buku kas meskipun masih sangat sederhana dan minim. Untuk penentuan harga produk juga hanya sebatas perkiraan secara umum saja, belum memperhatikan aspek-aspek yang lebih khusus.

Adapun situasi dan fasilitas pembuatan keripik singkong berkah ini yaitu ;

a. Alat Perajang Singkong

Saat ini KUB ini mempunyai 2 buah alat Perajang singkong berukuran kecil dengan kapasitas produksi 5 kg selama 6 jam. Alat rumahan ini sangat mudah rusak, karena digunakan setiap hari saat produksi dan terus menerus secara berulang-ulang untuk Perajang singkong. Selama berproduksi lebih dari 10 alat sudah digunakan dan dalam keadaan rusak. Alat yang digunakan ini pun masih manual sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam proses produksi.. Selain itu, alat ini tidak mempunyai dudukan sehingga Mitra membuat sendiri tambahan dudukan pada alat untuk memudahkan proses perajang singkong.



Gambar 1 Bahan Baku (Singkong) dan Alat Perajang Singkong

b. Penggorengan dan Penirisan

Proses penggorengan keripik dilakukan di atas tungku api kayu dengan kualiti ukuran sedang. Keterbatasan penggoreng ini juga menambah lama waktu produksi. Selain itu, KUB ini belum memiliki mesin pengering minyak, sehingga proses menunggu minyak turun hingga ke proses pengemasan juga membutuhkan waktu yang lama. Keripik yang berminyak mengakibatkan produk mudah sekali rusak dan berbau apek.



Gambar 2 Proses Penggorengan

c. Sealer

Dalam proses pengemasan KUB Keripik Singkong ini masih menggunakan dengan cara tradisional sekali dengan pembakaran pakai lampu teplok. Terkadang proses sealer tidak berhasil, plastic dengan mudah dapat dilepaskan.



Gambar 3 Alat Sealer yang digunakan (Lampu teplok)

d. Hasil Produksi

Dari keterbatasan alat untuk mengolah keripik Singkong ini, produksi KUB Berkah ini dalam sekali produksi berkisar antara 100-150 bungkus saja.



Gambar 4 Keripik Singkong

e. Pemasaran Keripik

Pemasaran keripik masih dengan cara menjual langsung ke pasar-pasar tradisional kepada orang-orang yang sudah menjadi pelanggan tetap dan juga pada beberapa warung, namun masih musiman. Tapi apabila ada even-even bazar mereka jual juga even tersebut. Rata-rata penjualan 50-100 bungkus per minggu dengan penghasilan kotor Rp 1 – 1,5 juta perbulan. Dimana 60 % akan dikembalikan menjadi modal dan 40 % dibagi bersama dengan 2 orang anggota.



Gambar 5 Keripik Singkong dalam kemasan

1.4. Permasalahan Mitra

Berikut ini beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mitra :

- a. Mitra masih menggunakan alat perajang keripik rumahan berukuran kecil dalam melakukan pemotongan singkong tersebut. Sehingga untuk penggorengan sebanyak 5 kg, dibutuhkan waktu sekitar 4 jam. Hal ini tentu berpengaruh pada kuantitas produksi keripik yang dihasilkan, dimana setiap kali produksi hanya menghasilkan 30 – 50 bungkus saja.
- b. Mitra mengandalkan cara tradisional dalam melakukan proses pemisahan minyak dari produk keripik, yakni dengan ditiriskan. Tentu saja hal ini menyebabkan semakin tidak efisiennya waktu produksi. Semakin banyak keripik yang dihasilkan, semakin lama waktu tiris yang dibutuhkan.

- c. Mitra pernah menggunakan alat pengering minyak, namun karena kecepatannya sangat tinggi, keripik yang sudah matang dan renyah tersebut justru hancur dan bentuknya tidak bagus lagi.
- d. Sealer yang digunakan sangat tradisional sekali dengan menggunakan lampu teplon, sehingga kemasan keripik kadang mudah lepas.
- e. Pengemasan masih sangat sederhana dan belum menggunakan plastik dengan stiker Merk dan kurang menarik, sehingga akan sulit untuk bisa menembus pasar-pasar sentra penjualan oleh-oleh di Perkotaan Besar
- f. Penjualan masih sangat tergantung pada permintaan pelanggan yang terbatas atau pada saat even-even bazar saja, sehingga income juga sangat terbatas.
- g. Pembukuan masih sangat sederhana dan penentuan harga jual juga belum dihitung secara detail untuk mengetahui harga yang tepat untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Jika masalah-masalah tersebut terus dibiarkan, maka akan sangat menghambat perkembangan usaha pembuatan keripik singkong ini yang sebetulnya sangat menjanjikan. Usaha pembuatan keripik ini pun diharapkan dapat lebih berkembang sehingga dapat lebih banyak menyerap tenaga kerja terutama ibu-ibu rumah tangga untuk dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga dan masyarakat sekitarnya.

Bantuan untuk memberi solusi bagi Mitra juga diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat sekitar untuk berkeinginan mempunyai usaha sendiri. Selain itu, pertumbuhan usaha pembuatan keripik Singkong ini sangat diharapkan untuk menjadi Usaha Kecil Menengah (UKM) baru sehingga mampu mendorong terwujudnya **program Pemerintah Kampar, yaitu Menjadikan Kampar Sebagai salah satu Kota UKM Provinsi Riau Khususnya dan Indonesia Umumnya.**

Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa terdapat 7 (Tujuh) permasalahan yang dihadapi Mitra yang menjadi prioritas dan sudah disepakati antara Mitra dengan tim pengusul PKM, untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM agar usaha pembuatan keripik Singkong lebih berkembang.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan permasalahan dan upaya yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan mitra maka luaran dari rencana tersebut adalah:

No	Kegiatan	Luaran
1.	Peningkatan kualitas dari produk yang dihasilkan dan pendapatan mitra	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya peningkatan kualitas dari produk yang dihasilkan dengan rasa yang lebih enak dan gurih2. Peningkatan kualitas SDM terhadap teknologi pengolahan keripik singkong3. Adanya peningkatan pendapatan mitra
2	Variasi produksi hasil olahan keripik singkong	<ol style="list-style-type: none">1. Adanya variasi produk baru hasil olahan keripik singkong yaitu keripik singkong dengan aneka rasa2. Terjadinya peningkatan pengetahuan dan kreatifitas pengusaha keripik singkong
3.	Pemanfaatan singkong yang tidak terjual dalam jangka waktu tertentu	Singkong yang tidak laku terjual dalam Jangka waktu tertentu akan dimanfaatkan untuk membuat kue talam , kue bolu dan sebagainya.
4	Kemasan produk yang lebih Menarik	Peningkatan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik yaitu dengan menggunakan cup.
5	Melakukan promosi	<ol style="list-style-type: none">1. Semakin luasnya daerah pemasaran2. Berkembangnya metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi3. Industri mitra dapat bertahan dengan adanya peningkatan keuntungan, sehingga modal usaha dapat bertambah dengan sendirinya

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat 7 (tujuh) permasalahan yang dihadapi Mitra. Maka tahapan ataupun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memberi solusi terhadap permasalahan tersebut adalah :

1. Pengadaan mesin Perajang Singkong dengan kapasitas 3 kg/jam untuk efisiensi proses pembuatan keripik. Sehingga jika dalam 4 jam produksi perhari, dapat menyelesaikan 12 kg adonan kripik yang setara dengan 200 bungkus.



Gambar 7 Mesin Perajang Singkong

2. Pengadaan Mesin Spinner dengan kapasitas 5 kg untuk memudahkan dan meringkaskan waktu proses penirisan minyak.



Gambar 8 Mesin Spinner

3. Diperlukan tambahan rangkaian elektronik pengatur kecepatan pada Mesin Spinner di atas agar kecepatan yang ditimbulkan sesuai untuk keripik dan tidak membuat keripik hancur.
4. Pengadaan *Hand Sealer* untuk meningkatkan kualitas kemasan dari keripik agar lebih tahan lama dan tidak mudah lempem.



Gambar 9 Hand Sealer

5. Mengadakan pembelian standing pouch dan desain stiker merk yang lebih menarik agar produk keripik ini dapat juga dipasarkan pada gerai-gerai oleh-oleh khas Kampar



Gabar 10 Contoh Standing Pouch

6. Memperluas pemasaran pada swalayan-swalayan dan gerai-gerai oleh-oleh di sekitar Kampar, bahkan sampai ke pekanbaru, juga menjual secara online.

7. Melakukan pelatihan tentang keuangan agar tercatat laporan keuangan secara periodik. Ketersediaan laporan keuangan mengakibatkan perkembangan usaha menjadi terpantau dan pelaku usaha dapat mengakses dana dari perbankan. Pelatihan ini akan diberikan oleh Anggota Tim Pengusul yang merupakan Dosen Prodi Kewirausahaan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Partisipasi Mitra

Dalam kerjasama Program PKM ini, Mitra akan bekerjasama dalam segala hal bersama Tim Pengusul untuk mewujudkan target yang disepakati bersama. Beberapa partisipasi Mitra adalah sebagai berikut :

1. Mitra memberikan informasi yang jelas tentang keadaan usaha yang dijalankan dan permasalahan yang dihadapi.
2. Mitra memberikan kemudahan bagi Tim pengusul untuk dapat melihat tahapan proses produksi termasuk peralatan yang digunakan untuk dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang muncul.
3. Mitra berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan kepada Tim pengusul terkait pengalaman di lapangan.
4. Mitra mendukung dan bekerjasama untuk mewujudkan produk-produk terapan yang mendukung perbaikan proses produksi maupun perbaikan manajemen usaha.
5. Mitra dengan sukarela dan sukacita mengikuti pelatihan keuangan sederhana dan perhitungan harga jual yang diberikan oleh Tim Pengusul.
6. Tim Pengusul dan Mitra akan terus bertukar informasi tentang perkembangan usaha Mitra dan terus bekerjasama mencari solusi bagi permasalahan baru yang mungkin muncul.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2017. Pada Tahun 2019 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau sebagai lembaga tingkat institusi bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pegusul

1. Ketua Tim adalah Ns. Muhammad Nurman, M.Kep merupakan dosen dari Program Studi DIII Keperawatan dengan konsentrasi ilmu keperawatan yang memiliki semangat tinggi dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Terlihat dari banyaknya penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan seperti melakukan pelatihan-pelatihan baik di lingkungan masyarakat kampus maupun masyarakat luar. Ketua pelaksana bertanggungjawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh tahapan kegiatan ini mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan pelaporan. Ketua Tim merupakan dosen keperawatan yang mengajar mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah dan Manajemen Strategi, sehingga dengan dasar ini ketua pengusul memiliki kemampuan dalam pembuatan makanan hasil olahan keripik singkong serta penghitungan nilai gizi dari jenis tersebut. Ketua Tim memiliki basic keperawatan masyarakat yang telah terbiasa berinteraksi dengan masyarakat baik itu penyuluhan pada masyarakat ataupun pelatihan. Dengan dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan dalam usaha pengembangan industri kecil keripik singkong ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mitra industri kecil di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar.
2. Anggota 1 tim Pengusul adalah Ade Qurniati, SKM, M.Si yang merupakan dosen dari Program Studi DIII Keperawatan dengan basic ilmu kesehatan masyarakat. Anggota Tim Pengusul juga mengajar mata kuliah di bidang kesehatan masyarakat dan banyak berinteraksi dengan masyarakat. Anggota tim sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dalam usaha yang bertujuan untuk mengembangkan usaha industri kecil keripik singkong dengan melakukan peningkatan kapasitas Iptek dalam sistem produksi, peningkatan produksi, dan perubahan strategi pemasaran di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan bagi Mitra industri kecil Air kelapa muda di Kabupaten Kampar Riau.

BAB 5. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan adalah sebesar Rp.22.800.000,- Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 5.1

Ringkasan Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1.	Bahan habis pakai dan Peralatan	19.500.000,-
2.	Perjalanan	1.700.000,-
3.	Spanduk	800.000,-
4.	Konsumsi Sack	300.000,-
5.	Konsumsi Nasi	500.000,-
Jumlah		22.800.000,-

5.2 Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5.2

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Bulan									
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	
j1	Observasi Awal										
2	Pengajuan Proposal										
2	Pengadaan Mesin Perajang Singkong										
3	Pengadaan Mesin Spinner										
4	Pembuatan rangkaian pengatur kecepatan pada mesin spinner										
5	Pembelian hand sealer										
6	Pembelian standing pouch										
7	Desain Merk										
8	Perluasan Pasar										
10	Pembuatan Laporan Pengabmas										
11	Publikasi										

BAB 6. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisnis keripik singkong merupakan bisnis yang produknya akan terus selalu dibutuhkan para konsumen. Kebutuhan Masyarakat terhadap keripik singkong sangat besar, bahkan tak terbatas. Tetapi justru yang terbatas adalah variasi produksi hasil olahan singkong. Variasi produk dari pengusaha bisa berupa kue bolu singkong, kue talam singkong dan godok singkong dengan aneka rasa untuk meningkatkan kualitas dan keuntungan produksi dari singkong. Dalam memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat, warga di Desa Pulau Jambu bahkan di kecamatan kapar cukup mudah mendapat sumber pendapatan dari singkong yang jumlah berlimpah di Kabupaten Kampar. Begitu juga dengan hasil olahan singkong, karena banyak lahan lahan kosong yang ditanami ubi singkong dan dari singkong tersebut bisa diolah menjadi kue dan lain sebagainya. dan masih banyak lagi olahan yang bisa dihasilkan dari singkong. Di sekitar lokasi mitra memiliki banyak sumber daya alam yang belum dimanfaatkan seperti salah satunya ubi singkong.

Artinya ubi singkong yang dihasilkan dari Kabupaten Kampar jumlahnya cukup banyak. Umumnya perkebunan milik rakyat. Dengan demikian, banyak juga petani yang mengandalkan komoditas ini sebagai penghasilan keluarga. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan untuk peningkatan penghasilan dari masyarakat penjual ubi singkong tersebut.

Adapun hal-hal yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas dari produk yang dihasilkan dengan meningkatkan rasa yang lebih enak dan gurih, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mitra,
2. Membuat variasi produksi hasil olahan ubi singkong seperti kue bolu singkong, kue talam singkong dan godok singkong,
3. Pemanfaatan singkong yang tidak laku terjual dalam jangka waktu tertentu sudah dimanfaatkan dengan membuat kue tersebut diatas,
4. Meningkatkan kualitas tampilan produk dengan kemasan yang menarik yaitu dengan menggunakan cup
5. Melakukan promosi dengan memperluas daerah pemasaran, mengembangkan metode pemasaran produk dengan memanfaatkan media promosi seperti brosur dan spanduk.

BAB 7. SIMPULAN

Sumberdaya manusia dalam hal ini masyarakat Kabupaten Kampar yang sangat potensial baik itu kaum perempuan, para pemuda dan bapak bapak. Pemberdayaan masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan pengetahuan bahkan bagi keluarganya yaitu berupa kemandirian yang bisa menjadi sumber penghasilan rumah tangga. Kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terkait dengan Pengolahan ubi singkong Sebagai Sumber Penghasilan Masyarakat Kabupaten Kampar, adalah dengan menggunakan metode , yaitu : 1. Memberdayakan dan memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat Kampar untuk bisa memanfaatkan sumber daya alam di sekitar lingkungan rumah untuk memenuhi kebutuhan vitamin, mineral dan serat (sayuran) rumah tangga melalui pengolahan ubi singkong untuk bisa dikelola sebagai pengembangan usaha 2. Sebagai upaya untuk menghemat pengeluaran rumah tangga dan menciptakan peluang usaha. 3. Penyuluhan melalui penyampaian materi tentang bagaimana pola dan strategi untuk mengembangkan usaha keripik singkong tersebut, sehingga dampaknya pada peningkatan produktivitas mitra, antara lain : a. Memberikan manfaat bagi mitra mengenai pengolahan ubi singkong untuk masuk dalam komunitas kelembagaan melalui kegiatan pengolahan ubi singkong b. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam mendistribusikan atau menjual olahan buah ubi singkong c. Meningkatkan kesadaran mengelola usaha untuk memperoleh pendapatan yang layak. d. Meningkatnya jiwa kewirausahaan dan pengetahuan bagaimana mengembangkan hasil usaha dari ubi singkong.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, 2000, “Manajemen Pemasaran”, Prehanlindo, Jakarta
- Palungkun R, 2017. *Aneka* Produk Olahan Ubi Singkong. Penebar Swadaya, Jakarta
- Peluang Bisnis Makanan. 2019. Usaha Keripik Singkong Siap Dinanti Untuk Dicoba (Online). Tersedia di: <http://www.bisnismakanan.com/yuk-dicoba-peluang-usaha-kuliner-es-kelapa-muda.htm>, diakses tanggal 10 Juli 2021
- Peluang Usaha Kuliner, (2018): “Peluang Usaha Kuliner Ubi sigkong” (Online). Tersedia di: <http://peluang-usaha-kuliner.blogspot.com/2012/01/kuliner-ubi-singkong.html>, diakses tanggal 20 Juli 2021

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Ketua

A. Identitas Diri

RIWAYAT HIDUP KETUA PENELITI

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Ns. M. Nurman, M.Kep
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor / IIIb
4	NIY	096 542 027
5	NIDN	1031127701
6	Tempat Tanggal Lahir	Pulau Jambu, 31 Desember 1977
7	Alamat Rumah	Jln. Mahmud Marzuki Desa Kumantan Perumahan Intan Jelita 1
8	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai no.23 Bangkinang
9	Hp.	081378481097
10	Alamat e-mail	muhammadnurman1977@yahoo.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1 = 289 orang; s-2= ... orang; S3 = ...orang
	Mata Kuliah yang Diampu	1. Sistem Kardiovaskuler 2. Sistem Pencernaan 3. Sistem Perkemihan 4. Manajemen Strategis

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STIK Sint.Carolus Jakarta	Universitas Andalas Padang	
Bidang Ilmu	Keperawatan	Keperawatan	
Tahun Masuk-Lulus	2000-2003	2010-2012	
Judul Skripsi/Tesis	Hubungan antara karakteristik individu dan motivasi dengan kinerja perawat pelaksana di unit rawat inap Rumah Sakit Atma Jaya tahun	Hubungan antara beban kerja dengan kepuasan kerja perawat pelaksana di unit rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang tahun	

	2001	2012	
Nama Pembimbing	Sri Indiyah, S.Kep, M.Kes	1. Agung Waluyo, SKp, MSc, PhD 2. Atih Rahayuningsih ,M.Kep, Sp.Kep.J	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (juta)
1	2016	Perbandingan efektivitas madu + NaCl 0,9% dengan NaCl 0,9 % saja terhadap penyembuhan luka gangrene pada pasien diabetes melitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	STIKes	Rp.3
2	2017	Efektifitas Antara Terapi Relaksasi Otot Progresif Dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Pulau Birandang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur	UPTT	Rp. 3
3	2018	Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Pulau Birandang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur	UPTT	Rp.3
4	2019	Studi Perbandingan Jus Apel Dan Jus Alpukat Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Orang Yang Mengalami Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	UPTT	Rp.3
5	2020	Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit Terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun Di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja	UPTT	Rp.3

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta)
1	2016	Pemeriksaan Kesehatan pada Siswa/i dan para Guru yang ada di SMAN 1 Kampar Timur.	STIKes	Rp.3
2	2017	PKM Petani Ikan Patin di Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	DIKTI (Proposal)	Rp. 39
3	2018	PKM Petani Ikan Patin di Desa Batubelah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar	DIKTI (laporan penelitian)	Rp. 30
3	2019	Melaksanakan Sunatan dan Pengobatan Massal di Danau Rusa	Universitas Pahlawan	Rp.3
3	2020	Pengelolaan dan Pengembangan Usaha Penjualan Air Kelapa di Bangkinang Kampar – Riau	Universitas Pahlawan	Rp.1,5

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	Efektifitas Antara Terapi Relaksasi Otot Progresif Dan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Desa Pulau Birandang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur	Jurnal Ners, Vol. 1 No.2 ISSN : 2580-2194 Oktober 2017	Jurnal Ners
2	Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi Di Desa Pulau Birandang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Timur	Jurnal Ners, Vol. 2 No.2 ISSN : 2580-2194 Oktober 2018	Jurnal Ners
3	Studi Perbandingan Jus Apel Dan Jus Alpukat Terhadap Penurunan Kadar Kolesterol Pada Orang Yang Mengalami Hiperkolesterolemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota	Jurnal Ners, Vol. 3 No.2 ISSN : 2580-2194 Oktober 2019	Jurnal Ners
4	Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit Terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun Di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja	Jurnal Ners, Vol. 4 No.2 ISSN : 2580-2194 Oktober 2020	Jurnal Ners

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar ilmiah dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan Pengabdian Masyarakat.

Bangkinang, 10 Agustus 2021

Pengusul

Ns. Muhammad Nurman, M.Kep
NIDN : 1031127701

2. Biodata Anggota

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	ADE QURNIATI, SKM., M.Si
2	Jenis Kelamin	PEREMPUAN
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIY	
5	NIDN	1004059301
6	Tempat Tanggal Lahir	PEKANBARU, 04 MEI 1993
7	Alamat Rumah	Jalan Bantan no 171 senggoro Bengkalis
8	Alamat Kantor	
9	Hp.	085375339833
10	Alamat e-mail	adequrniati0404@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 : STIKes Hang Tuah Pekanbaru S2 : Universitas Riau
	Mata Kuliah yang Diampu	PROMKES

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STIKes HANG TUAH PEKANBARU	UNIVERSITAS RIAU	
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat Peminataan (Epidemiologi)	Ilmu Lingkungan Kosentrasi Kesehatan Lingkungan	
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2016-2019	
Judul Skripsi/Tesis	Kejadian Obesitas Pada Anak Murid SD Negeri Kecamatan Marpoyan Damai dan Faktor-Faktor yang Berhubungan di Kota Pekanbaru Tahun 2015	Pengaruh Kondisi Kesehatan Lingkungan dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keberadaan Larva <i>Aedes aegypti</i>	

Nama Pembimbing	Tin Gustina, SKM., M.Kes	Ketua Pembimbing Dr. Ir Usman M. Tang, M.s Anggota Komisi Pembimbing Dr. Reni Zufitri, M.Kep, Sp.Kom	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta)
1	2015			
2	2016			
3	2017			
4	2018			
5	2019			

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta)
1	2015			
2	2016			
3	2017			

4	2018			
5	2019			

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Persentation*) dalam 5 Tahun

No	Nama Temu Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			

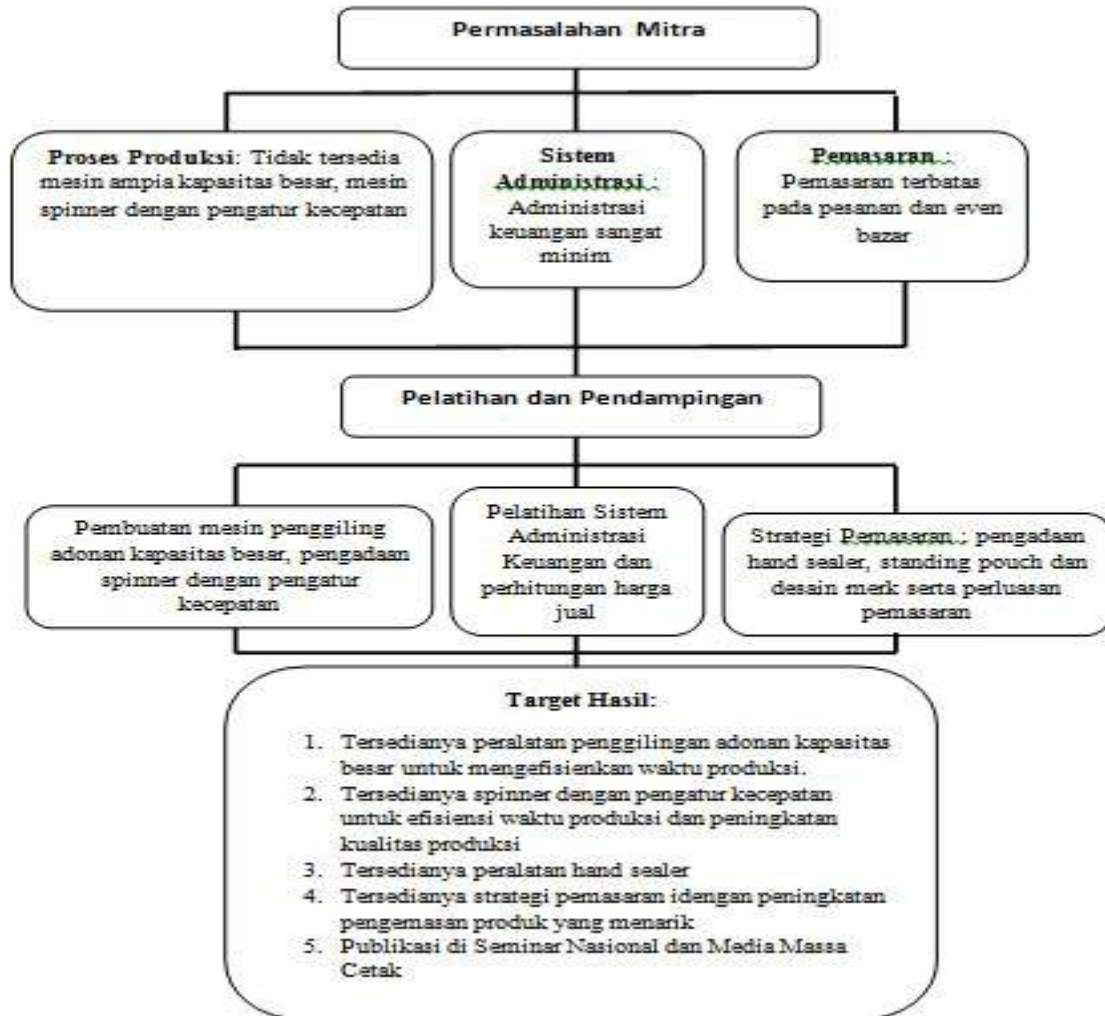
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan laporan pengabdian Masyarakat.

Bangkinang, 10 Agustus 2021
Anggota 1

Ade Qurniati, SKM., M.Si
NIDN. 1004059301

Lampiran 2 Gambaran IPTEKS yang akan ditransfer Kepada Mitra

GAMBARAN IPTEK



PETA LOKASI MITRA SASARAN



Lokasi Mitra berada di Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Jarak lokasi dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai adalah 20,3 km atau sekitar 36 menit perjalanan dengan kendaraan bermotor.